



WARGA BISA AJUKAN PROPOSAL **Kimpraswil Fasilitasi Ipal Komunal**

YOGYA (KR) - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta mengalokasikan Rp 400 juta untuk pembangunan instalasi pengolahan air limbah (ipal) komunal. Lokasi pembangunan masih menunggu pengajuan dari masyarakat.

Menurut Kepala Bidang Permukiman dan Saluran Air Limbah Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta Hendra Tantular, ipal komunal itu bisa dibangun di wilayah yang tidak tersambung saluran primer dan saluran lateral. "Rata-rata di bantaran sungai atau wilayah yang memiliki dataran lebih rendah. Karena limbah tidak bisa dialirkan ke atas menuju saluran primer," terangnya, Sabtu (14/3).

Hingga kini terdapat 56 ipal komunal.

Masyarakat yang terlayani melalui ipal komunal itu baru mencapai 2,3 persen dari total penduduk. Sedangkan yang sudah terlayani dengan saluran primer yang menuju ipal di Sewon mencapai 15.700 rumah atau 17,6 persen dari total penduduk.

Oleh karena itu masyarakat bisa mengajukan permohonan pembangunan ipal komunal. Namun dengan catatan, ada lahan yang bisa digunakan. Luasnya berkisar antara 80 hingga 100 meter persegi.

"Lahan itu tidak musti tanah kosong. Bisa juga di jalan kampung atau tanah milik pemerintah," imbuhnya. Kesadaran masyarakat jadi kunci utama agar kelak pengelolaannya berkelanjutan. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005